

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jerman sudah banyak di pelajari saat ini oleh berbagai kalangan. Keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan mendengar (*Hörverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan keterampilan membaca (*Leseverstehen*) merupakan keterampilan yang dipelajari oleh peserta didik saat belajar bahasa Jerman dan keempat keterampilan berbahasa ini sangat erat hubungannya satu sama lain.

Seperti yang dijelaskan dalam teori Hrabalov & Mare (2017) :

„Das Lernziel der kommunikativen Kompetenz lässt sich in vier Bereiche untergliedern. Die sogenannten Fertigkeiten teilen sich weiterhin in rezeptive und produktive Fertigkeiten. Bei rezeptiven Fertigkeiten handelt es sich um Hören und Lesen, bei produktiven um Sprechen und Schreiben“.

Teori tersebut menjelaskan, bahwa keterampilan berbahasa produktif membutuhkan keterampilan berbahasa reseptif. Keterampilan berbicara membutuhkan keterampilan pendengaran dan pemahaman, lalu keterampilan menulis membutuhkan keterampilan membaca dan juga pemahaman. Hal yang sama diungkapkan oleh Mulyati (2015) bahwa, keterampilan berbahasa dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu aspek reseptif yang bersifat penerimaan atau penyerapan, seperti yang tampak pada kegiatan menyimak dan membaca. Selain itu juga ada aspek produktif yang bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis.

Dari dua keterampilan berbahasa produktif, *Sprechfertigkeit* adalah keterampilan berbahasa yang penting saat mempelajari bahasa Jerman. Hal ini dikarenakan berbicara adalah alat komunikasi secara lisan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, proses ketika mempelajari keterampilan berbicara untuk peserta didik bahasa Jerman pemula tidak mudah.

Berdasarkan hasil temuan ketika melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMA pada jenjang kelas XI, terdapat peserta didik yang mengalami masalah saat mempraktikkan keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman. Masalah yang dialami antara lain takut akan kesalahan pelafalan, kosa-kata yang sedikit dan redemittel dasar yang sering terlupakan. Mata pelajaran bahasa Jerman disekolah yang hanya sekali dalam satu minggu juga membuat para peserta didik kurang berlatih, sehingga kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik rendah. Untuk mengurangi faktor hambatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jerman maka diperlukan adanya bantuan dalam proses pembelajaran seperti media pembelajaran.

Media pembelajaran saat ini sudah sangat beraneka ragam dan mudah untuk didapatkan, salah satunya kanal *Youtube*. Terdapat berbagai macam pilihan materi pembelajaran yang menarik dari berbagai kanal *Youtube*. Dengan adanya media pembelajaran berupa kanal *Youtube* memungkinkan para peserta didik secara mandiri untuk mencari dan membagikan informasi yang berupa pengetahuan. Mujianto (2019) mengemukakan bahwa peserta didik atau mahasiswa akan lebih mudah untuk menerima dan juga memahami ilmu pengetahuan melalui adanya bantuan media yang berupa teknologi dan informasi seperti halnya *Youtube*. Para peserta didik akan mudah tertarik dengan media digital karena lebih mudah untuk

memahami materi, bervariasi dan menarik untuk dipelajari dibandingkan dengan cara konvensional melalui buku-buku. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sari et al., (2024) bahwa, media pembelajaran berbasis digital merupakan suatu media yang tepat untuk menaikkan semangat dan minat peserta didik dalam belajar. Karena materi dan penjelasan yang diberikan oleh guru yang berupa tampilan dalam bentuk video akan lebih mudah diingat oleh peserta didik. Dengan begitu materi akan lebih cepat dipahami karena adanya peningkatan motivasi para peserta didik ketika mempelajari suatu hal dari *Youtube*. Menurut hasil penelitian Lestari (2013:610) peserta didik yang mempelajari bahasa asing mempunyai persepsi positif mengenai pemakaian *Youtube* terhadap pembelajaran bahasa. Sebanyak 74% peserta didik menyatakan setuju bahwa *Youtube* dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar bahasa dan sebanyak 22,2% menyatakan sangat setuju. Lalu sebanyak 96,3% peserta didik menyatakan bahwa dengan pemakaian *YouTube* sangat menarik dan sebagian besar peserta didik yaitu sebanyak 88,9% peserta didik dapat memahami materi yang ingin dipelajari dengan lebih baik dengan bantuan media *YouTube*. Salah satu channel *Youtube* yang dapat digunakan sebagai media belajar bahasa asing yaitu kanal *Hallo Deutschschule*. Kanal *Hallo Deutschschule* merupakan kanal *Youtube* yang berisi pembelajaran bahasa Jerman. Kanal ini mempunyai tampilan yang menarik dengan menampilkan animasi serta situasi yang sesuai dengan pembahasan. Kanal ini juga menampilkan gelembung teks pada setiap video yang memudahkan peserta didik untuk mengetahui penulisan dari kata yang sedang diucapkan, sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Kanal *Youtube Hallo Deutschschule* juga menyediakan latihan pada akhir pembahasan, sehingga peserta didik dapat melatih

kemampuannya setelah menonton video pembahasan. Sedangkan Y. N. Sari & Margana (2023) menjelaskan mengenai hubungan antara *YouTube* dan keterampilan berbicara, bahwa *Youtube* dianggap sebagai salah satu media yang dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Hal ini dikarenakan *Youtube* dapat menjadi media yang dapat digunakan tanpa terbatas waktu dan dapat digunakan kapanpun serta dimanapun, sehingga akan lebih memungkinkan untuk peserta didik agar dapat lebih banyak berlatih guna meningkatkan keterampilan berbicaranya.

Permasalahan yang ditemukan saat melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar, yaitu adanya hambatan ketika mempraktikkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, hal ini membuat peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *Youtube*. Kanal *Youtube* yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kanal *Hallo Deutschschule*, kanal tersebut belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran di SMAN 30 Jakarta. Dengan demikian judul dari penelitian ini yaitu, “Pengaruh Kanal *Youtube Hallo Deutschschule* Terhadap Keterampilan Berbicara Kelas XI Topik “*Familie*“ SMA Negeri 30 Jakarta“ dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk memudahkan serta meningkatkan kemampuan berbicaranya dalam bahasa Jerman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masalah antara lain :

1. Mempelajari keterampilan berbicara untuk peserta didik bahasa Jerman pemula tidak mudah.

2. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan mempraktikkan keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman dikelas saat mata pelajaran bahasa Jerman.
3. Kemampuan berbicara peserta didik kurang karena faktor pelafalan yang sering salah, kurangnya kosakata serta redemittel yang diketahui.
4. Kurangnya berlatih pada peserta didik juga salah satu yang mengakibatkan kemampuan berbicara yang rendah.
5. Dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menguasai keterampilan berbicara.
6. Media pembelajaran berbasis kanal *Youtube* memungkinkan untuk dapat membantu mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, salah satunya bahasa Jerman.
7. Media pembelajaran berbasis *Youtube* pada kanal *Hallo Deutschschule* belum pernah dipakai dalam proses pembelajaran kelas XI di SMAN 30 Jakarta.
8. Apakah kanal *Youtube Hallo Deutschschule* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada keterampilan berbicara bahasa Jerman?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang sudah diamati tersebut, maka permasalahan dibatasi mengenai pengaruh kanal *Youtube Hallo Deutschschule* terhadap keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas XI SMAN 30 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah kanal *Youtube Hallo Deutschschule* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara kelas XI SMAN 30 Jakarta?”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan terkait dengan pengaruh menggunakan kanal *Youtube Hallo Deutschschule* media pembelajaran secara mandiri untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mejadi bahan pertimbangan untuk sekolah agar dapat lebih memanfaatkan teknologi dalam pendidikan saat ini, terutama kanal *Youtube* untuk meningkatkan kualitas belajar disekolah. Untuk guru diharapkan dapat memberi informasi baru yang tepat mengenai peranan penting penggunaan media pembelajaran dalam suatu aktifitas pembelajaran, dengan tujuan suasana pembelajaran dalam kelas lebih terasa menarik dan kreatif dengan menyajikan media *Youtube* dengan bahan ajar yang tepat. Selain itu, untuk peserta didik diharapkan dapat menyadari mengenai pentingnya menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi terutama *Youtube* sebagai sumber belajar mandiri, agar para peserta didik lebih siap serta lebih mudah menguasai sebuah materi.